

Matakuliah : Konstruksi Bangunan I	Job Sheet I/Topik Pekerjaan:	Prodi : Teknik Arsitektur-FPTK UPI
Kode MK/SKS : TA-251/3	<b>SAMBUNGAN KAYU BIBIR MIRING BERKAIT-PEN DAN LUBANG</b>	Dosen : Dra. Cornellia Rimba, M.Pd
Jenjang : Strata 1 (S1)		Asisten : Usep S., S.T, M.T./Nuryanto, S.Pd, M.T.
Smt/Tkt/Th. : I/I/2009-2010		Waktu : 1 - 2 x pertemuan (± 300 menit)

**PETUNJUK KERJA:**

**TUJUAN UMUM:**

Mahasiswa diharapkan mengetahui dan memahami prinsip-prinsip dasar cara membuat serta fungsi dari sambungan kayu dengan bentuk bibir miring berkait dan sambungan pen dan lubang. Di samping itu juga mampu mengaplikasikannya di lapangan dalam pekerjaan yang berhubungan dengan konstruksi bangunan.

**TUJUAN KHUSUS:**

1. Mampu menyebutkan jenis-jenis sambungan kayu;
2. Mampu mendesain bentuk-bentuk sambungan kayu, terutama sambungan bibir miring berkait serta sambungan pen dan lubang;
3. Mampu membuat bentuk-bentuk sambungan kayu, terutama sambungan bibir miring berkait serta sambungan pen dan lubang;
4. Mampu menerapkan dalam konstruksi kuda-kuda, kusen, dan lain sebagainya;
5. Mampu membuat gambar kerja (bestek) berbagai jenis sambungan kayu, terutama sambungan bibir miring berkait serta pen dan lubang.

**LANGKAH-LANGKAH KERJA:**

1. Gunakan balok kayu dengan ukuran 7/14 atau 8/16
2. Jenis kayu yang digunakan boleh: Borneo, Kamper, Rasamala, Meranti, dan sejenisnya;
3. Sediakan: mistar pengukur, perusut, pensil lukis, siku-siku, amplas, kikir halus, dan lain-lain;
4. Potong balok kayu dengan panjang masing-masing 45-50 cm;
5. Buat ukuran lebar: 6 cm dan tinggi: 12 cm (6/12 cm);
6. Haluskan dan ratakan balok kayu dengan menggunakan sugu perata atau mesin perata;
7. Periksa terus ukuran lebar dan panjangnya, jangan sampai kurang dari 6/12 cm;
8. Periksa sikunya; ratanya; dan lurusnya dengan menggunakan: siku-siku, dan visualisasi;
9. Jika belum halus, gunakan amplas halus hingga mendapatkan permukaan kayu yang halus dan rata;
10. Mulailah dengan melukis bentuk sambungan bibir miring berkait serta sambungan pen dan lubang;
11. Gunakan pensil lukis, mistar, perusut, siku-siku, dan lain-lain;
12. Gunakan gergaji halus/kasar untuk memotong bidang-bidang tertentu;
13. Gunakan pahat kayu dan palu untuk membuat coakan/membuang bidang-bidang tertentu;
14. Tetap periksa sikunya; ratanya; dan lurusnya;
15. Setelah terbentuk, kemudian pasang sambungan bibir miring tersebut dengan pasangannya;
16. Demikian juga dengan sambungan pen dan lubang;
17. Tahap *finishing* pekerjaan: penghalusan, perataan, pelurusan, dan lain sebagainya.
18. Selesai.

**GAMBAR KERJA:**

SAMBUNGAN BIBIR MIRING BERKAIT	SAMBUNGAN PEN DAN LUBANG